

No. Agenda : 309		Tanggal : 22 April 2025		Sifat : <input checked="" type="checkbox"/> Biasa <input type="checkbox"/> Rahasia <input type="checkbox"/> Segera	
Asal : Inspektur II Nomor : 16/IJ-IND.3/PR/IV/2025 Isi Ringkas : Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2025 Lampiran :					
<u>Diteruskan kepada:</u> <input type="checkbox"/> Auditor <input checked="" type="checkbox"/> Kepala Sub Bagian Tata Usaha <u>Catatan:</u> <input type="checkbox"/> Diketahui/Diperhatikan <input type="checkbox"/> Dipelajari <input type="checkbox"/> Dimonitor Pelaksanaannya <input type="checkbox"/> Disiapkan Konsep <input type="checkbox"/> Diskusikan <input type="checkbox"/> Sirkulasi <input type="checkbox"/> Diteruskan ke <input checked="" type="checkbox"/> File <input type="checkbox"/> Selesaikan			<u>ISI DISPOSISI</u>		
Diterima tanggal:.....No.Agenda:..... Diteruskan kepada: Kepada : Tanggal:			Disposisi Kabag/Kabid/Kasubdit		
Diterima tanggal:.....No.Agenda:..... Diteruskan kepada: Kepada : Tanggal:			Disposisi Kabag/Kabid/Kasubdit		

No. Agenda : **822**

Tanggal : **17 April 2025**

Sifat : Biasa Rahasia Segera

Asal : Inspektur II

Nomor : 16/IJ-IND.3/PR/IV/2025

Isi Ringkas : Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2025

Lampiran :

Diteruskan kepada:

- Sesitjen
- Inspektur I
- Inspektur II
- Inspektur III
- Inspektur IV
- Inspektur Investigasi

Catatan:

- Dipelajari
- Diketahui/diperhatikan
- Dimonitor pelaksanaannya
- Disiapkan konsep
- Dibicarakan dengan Irjen
- Sirkulasi
- Database
- Diteruskan ke
- File
- Selesaikan
- Dibahas dengan
- Mohon tanggapan
- Tim.....
- Diteliti kemudian laporkan

ISI DISPOSISI

Tindak lanjut fungsi atas
21/4/25

Diterima tanggal:.....No.Agenda:.....

Disposisi Kabag/Kabid/Kasubdit

Diteruskan kepada:

Kepada :

Tanggal:

Diterima tanggal:.....No.Agenda:.....

Disposisi Kabag/Kabid/Kasubdit

Diteruskan kepada:

Kepada :

Tanggal:

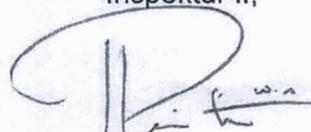
NOTA DINAS
NOMOR 16/IJ-IND.3/PR/IV/2025

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : Laporan PP 39 Triwulan I Tahun 2025
Lampiran : 1 Berkas
Tanggal : 10 April 2025

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini kami lampirkan Laporan PP 39 Triwulan I Inspektorat II (Januari sd Maret) Tahun 2025.

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak Inspektur Jenderal lebih lanjut kami ucapkan terima kasih.

Inspektur II,



Winky Angga Priatna

Tembusan :
Sekretaris Inspektorat Jenderal.



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**LAPORAN PENGENDALIAN DAN EVALUASI
PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT II**

TRIWULAN I

TAHUN 2025

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, April 2025

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan I Tahun 2025 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

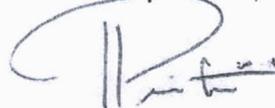
Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan I Tahun 2025. Pada laporan ini terdapat informasi atas capaian kinerja dan keuangan Inspektorat II selama Triwulan I Tahun 2025. Laporan ini juga sebagai bentuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan ke depannya.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan peningkatan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, April 2025

Inspektur II,



Winky Angga Priatna

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2025.....	3
Tabel 2 Kegiatan Pengawasan Inspektorat II Tahun 2025.....	5
Tabel 3 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2025.....	7
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2025.....	9
Tabel 5 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Aplikasi Sakti.....	10
Tabel 6 Target Capaian Output Inspektorat II.....	13
Tabel 7 Realisasi Perkembangan Perjanjian kinerja.....	14

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2025.....	3
Tabel 2 Kegiatan Pengawasan Inspektorat II Tahun 2025.....	5
Tabel 3 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2025.....	7
Tabel 4 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2025.....	9
Tabel 5 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Aplikasi Sakti.....	11
Tabel 6 Target Capaian Output Inspektorat II.....	14
Tabel 7 Realisasi Perkembangan Perjanjian kinerja.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, rumah tangga dan manajemen Kinerja Inspektorat II.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2025 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program

Inspektorat Jenderal dalam tahun 2025 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2025, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2025 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2025 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri cakupan tugas Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2025 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2025

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen	
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	
003	Layanan Audit Internal	33 Laporan	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, persuratan, kearsipan, rumah tangga, dan manajemen kinerja Inspektorat II.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri atas Auditor Utama (sebagai koordinator), Auditor Madya, Auditor Muda, dan Auditor Pertama.

Pada Triwulan I tahun 2025 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 17 orang ASN dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (Empat belas) orang Auditor, 1 (satu) orang Pelaksana, serta dibantu oleh 2 orang PPNPN.



BAB II
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2025

Guna menunjang Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur di Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian, Inspektorat II Melaksanakan kegiatan “ Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II”, dengan kegiatan sebagai berikut:

Tabel.2 Kegiatan Pengawasan Inspektorat II Tahun 2025

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET	KETERANGAN
1	Audit	5	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Laporan Hasil Audit Direktorat Jenderal ILMATE dan Laporan Hasil Audit Direktorat Jenderal IKMA (2). ➢ Laporan Kompilasi Audit Tugas Pembantuan PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi (1). ➢ Laporan Hasil Audit BPIPI Sidoarjo (1). ➢ Laporan Hasil Audit Dengan Tujuan Tertentu (1).
2	Reviu	12	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Reviu Laporan Keuangan / BMN (2 Semester) pada Ditjen ILMATE , Ditjen IKMA, dan BPIPI Sidoarjo (6). ➢ Reviu PIPK pada Ditjen ILMATE , Ditjen IKMA, dan BPIPI Sidoarjo (3). ➢ Reviu Rencana Kerja dan Anggaran K/L Ditjen ILMATE, Ditjen IKMA, dan BPIPI Sidoarjo (3).
3	Monitoring dan Evaluasi	11	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Laporan Monitoring dan Evaluasi SAKIP Eselon I dan Eselon II Direktorat Jenderal IKMA dan ILMATE (10). ➢ Monitoring dan Evaluasi Program OVOV pada sektor Direktorat Jenderal IKMA (1).

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET	KETERANGAN
4	Konsulting dan Pengawasan	3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengawasan Program Prioritas Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE (2) ➤ Pengawasan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN) (1).
5	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Laporan TLHP Direktorat Jenderal IKMA (1). ➤ Laporan TLHP Direktorat Jenderal ILMATE (1).
6	Layanan Perencanaan dan Anggaran	2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II tahun 2025 (1). ➤ Penyusunan Revisi POK dan Revisi Penarikan Dana Inspektorat II (1).
7	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penyusunan Laporan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Laporan PP 39) (4). ➤ Penyusunan LAKIP Inspektorat II Tahun 2024 (1).

Inspektorat II pada tahun 2025 melaksanakan Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar Rp2.500.000.000,-. Pada Bulan Januari Tahun Anggaran 2025 dilakukan penghematan dalam rangka mengoptimalkan penyerapan anggaran yang tersedia karena Blokir Perjalanan Dinas sebesar 50% sebesar Rp 1.137.196.000,-, sehingga Anggaran Inspektorat II setelah dikurang Blokir sebesar Rp 1.362.804.000,- (Satu Milyar Tiga Ratus Enam Puluh Dua Juta Delapan Ratus Empat Ribu Rupiah).

Pada bulan Februari 2025 adanya penyesuaian revisi DIPA efisiensi Anggaran Inspektorat Jenderal Dimana Anggaran efektif Inspektorat II sebesar Rp 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah). yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Pada bulan Februari 2025 adanya penyesuaian revisi DIPA efisiensi Anggaran Inspektorat Jenderal Dimana Anggaran efektif Inspektorat II sebesar Rp 1.000.000.000,- (Satu Milyar Rupiah). yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 3. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2025

Kode	Uraian	Vol	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.500.000.000	2.500.000.000
1842.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2 Dokumen	10.880.000	9.380.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		10.880.000	9.380.000
A	Penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran Inspektorat II		7.940.000	6.440.000
B	Penyusunan Dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat II		2.940.000	2.940.000
1842.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Laporan	102.402.000	57.789.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II Triwulan dan Tahunan		102.402.000	57.789.000
A	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kinerja Inspektorat II Triwulan dan Tahunan		102.402.000	57.789.000
1842.EBD.965	Layanan Audit Internal	33 Laporan	2.386.718.000	2.432.831.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		842.069.000	449.106.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		47.420.000	26.080.000
B	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		146.801.000	69.181.000
C	Audit Tugas Pembantuan PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		612.654.000	353.845.000
D	Audit Dengan Tujuan Tertentu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		35.194.000	-
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		124.954.000	72.677.000

Kode	Uraian	Vol	Pagu Awal (Rp)	Pagu Revisi (Rp)
A	Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara		66.236.000	36.958.000
B	Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan		33.118.000	18.479.000
C	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara		4.960.000	4.960.000
D	Reviu Rencana Kerja Anggaran		20.640.000	12.280.000
053	Monitoring dan Evaluasi pada Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		463.082.000	4.377.000
A	Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		44.780.000	4.377.000
B	Monitoring dan Evaluasi Program OVOV pada sektor Direktorat Jenderal IKMA		418.302.000	-
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		905.326.000	1.855.384.000
A	Pengawasan Program Prioritas Direktorat Jenderal IKMA dan Direktorat Jenderal ILMATE		378.546.000	207.026.000
B	Konsultasi dan Pembinaan Internal/Eksternal Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II		385.200.000	199.645.000
C	Pengawasan Manajemen Risiko Pembangunan Nasional (MRPN)		141.580.000	-
Z	Blokir Kode A			1.448.713.000
055	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Inspektorat II		51.287.000	51.287.000
A	Pengelolaan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan		51.287.000	51.287.000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN.

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Perjanjian Kinerja TA 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1 Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan External Cakupan Tugas Inspektorat II*)IKU	0,5	Persen
		2 Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2024 cakupan tugas Inspektorat II*)IKU	80	Persen
		3 Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2015 – 2023 Cakupan Tugas Inspektorat II*)IKU	20	Persen
		4 Nilai SAKIP	79,5	Nilai
		5 Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	61	Nilai
		6 Tingkat Penerapan SPBE	80	Persen
		7 Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Pemerintah	91	Persen

BAB III
PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal cakupan tugas Inspektorat II Pada Triwulan I tahun 2025 (Januari - Maret) realisasi Anggaran dan realisasi capaian fisik sesuai Aplikasi PP39 belum bisa ditampilkan karena Aplikasi PP 39 di Intranet Kementerian Perindustrian masih ada kendala, sehingga Form A PP 39 belum dapat dicetak.

Berdasarkan Aplikasi Sakti Realisasi Anggaran Triwulan I (Januari - Maret) sebesar Rp127.243.000,- atau Rp12,72% dari Pagu Anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,- (Pagu efektif setelah dikurangi Blokir), Sisa anggaran sebesar Rp 872.757.000,- atau sebesar 87,28%, dengan capaian fisik sebesar 14,63%.

Tabel.5 Perhitungan Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Triwulan I Inspektorat II Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi SAKTI

Jenis Kegiatan	Pagu Anggaran	Sampai Dengan Triwulan I			Sisa Anggaran Sampai Dengan Triwulan I
		Fisik	Keuangan	%	
Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.000.000.000	14,63%	127.243.000	12,72	872.757.000
Total	1.000.000.000	14,63%	127.243.000	12,72	872.757.000

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan I Tahun anggaran 2025 (Januari-Maret 2025) telah melaksanakan Program kegiatan sebagai berikut :

1. Audit Program dan Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat II

- Survei Pendahuluan dalam rangka pelaksanaan Audit Kinerja pada Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka Tahun Anggaran 2024, berdasarkan ST Nomor 31/IJ-IND/PW/2025 tanggal 9 Januari 2025.
- Audit Kepatuhan dan Audit Kinerja pada Ditjen IKMA dan Tugas Pembantuan TA 2025, berdasarkan ST Nomor 27/IJ-IND/PW/2025, tanggal 4 Februari 2025.

2. Kegiatan Reviu pada satuan kerja Binaan Inspektorat II:

- Reviu atas Proses Penyertaan Piutang Negara telah optimal (PPNTO) untuk Piutang Negara Eks - LPT Indak Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Sumatera Utara, berdasarkan ST Nomor 24/IJ-IND/PW/2025 tanggal 21 Januari 2025.
- Reviu Terkait usulan Perubahan Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara (RKBMN) Pengadaan Direktorat Jenderal ILMATE TA 2025, berdasarkan ST Nomor 34/IJ-IND/PW/2025 tanggal 22 Januari 2025.
- Reviu PIPK pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika (Ditjen ILMATE) TA 2024, berdasarkan ST Nomor 38/IJ-IND/PW/2025 tanggal 30 Januari 2025.
- Reviu PIPK pada Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka TA 2024, berdasarkan ST Nomor 39/IJ-IND/PW/2025 tanggal 30 Januari 2025.
- Reviu LKBMN pada Direktorat Jenderal IKMA, berdasarkan ST Nomor 48/IJ-IND/PW/2025, tanggal 4 Februari 2025.
- Reviu LKBMN pada Direktorat Jenderal ILMATE, berdasarkan ST Nomor 49/IJ-IND/PW/2025, tanggal 4 Februari 2025.
- Reviu PIPK pada BPIPI Sidoarjo TA 2024, berdasarkan ST Nomor 50/IJ-IND/PW/2025, tanggal 4 Februari 2025.
- Reviu LKBMN pada BPIPI Sidoarjo TA 2024, berdasarkan ST Nomor 51/IJ-IND/PW/2025, tanggal 4 Februari 2025.

- Reviu KAK dan RAB pada Pengadaan Layanan Dukungan Teknis Operasional, Pemeliharaan dan Perawatan Sistem CEIR 2025, berdasarkan ST Nomor 62/IJ-IND/PW/2025, tanggal 11 Februari 2025.
- 3. Kegiatan *Consulting* dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II**
- Menghadiri Rapat Program Kerja SPBE 2025, berdasarkan ST Nomor 41/IJ-IND/TIK/2025 tanggal 24 Januari 2025.
 - Menghadiri Forum Pengawasan Pelaksanaan Kredit Usaha Rakyat (FORKORWAS KUR), berdasarkan ST Nomor 63/IJ-IND/ST/II/2025 tanggal 23 Januari 2025.
 - Pengawasan Kontruksi Gedung BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST Nomor 122/IJ-IND/ST/III/2025, tanggal 6 Maret 2025.
 - Koordinir Pengawasan Konstruksi Gedung BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST Nomor 123/IJ-IND/ST/III/2025, tanggal 6 Maret 2025.
 - Pendampingan Pimpinan dalam mengkoordinir pengawasan konstruksi Gedung BPIPI Sidoarjo, berdasar ST Nomor 124/IJ-IND/ST/III/2025, tanggal 6 Maret 2025.
- 4. Kegiatan Penyusunan Program Kerja dan Anggaran Inspektorat II Tahun 2025, sebagai berikut:**
- Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II Tahun 2025 ke 1, Penyusunan RPD Tahun 2025 dan Penyampaian Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) 2025, berdasarkan ST Nomor 42/IJ-IND/PR/2025, tanggal 10 Januari 2025.
 - Penyusunan Revisi Anggaran Inspektorat II Tahun 2025 ke - 2 dan Penyusunan Rencana Penarikan Dana (RPD) 2025, berdasarkan ST Nomor 86/IJ-IND/PR/2025, tanggal 23 Februari 2025.
 - Revisi DIPA Efisiensi Anggaran Inspektorat II Tahun 2025, berdasarkan ST Nomor 86/IJ-IND/PR/2025, tanggal 13 Februari 2025.
 - Revisi DIPA Efisiensi Anggaran Inspektorat II Tahun 2025, berdasarkan ST Nomor 86/IJ-IND/PR/2025, Tanggal 6 Februari 2025.
 - Penyusunan Ranwal Inspektorat II tahun 2026, berdasarkan ST Nomor 94/IJ-IND/PR/2025, tanggal 6 Maret 2025.

5. Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II pada tahun 2025, sebagai berikut:
- Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Unit Eselon II pada Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah, dan Aneka (Ditjen IKMA) dan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE) serta Balai Pemberdayaan Industri Persepatuan Indonesia (BPIPI) Sidoarjo TA 2024, berdasarkan ST Nomor 84/IJ-IND/PW/2025, tanggal 10 Maret 2025.
6. **Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas**
- Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Inspektorat II Tahun 2024, berdasarkan ST Nomor 43/IJ-IND/PR/2025, tanggal 24 Januari 2024.
 - Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II - Januari Tahun 2025, berdasarkan ST Nomor 45/IJ-IND/PR/2025, tanggal 31 Januari 2025.
 - Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II - Februari Tahun 2025, berdasarkan ST Nomor 86/IJ-IND/PR/2025, tanggal 28 Februari 2025.
 - Penginputan ALKI, Monev Tapkin, dan Monev Bappenas - Maret 2025, berdasarkan ST Nomor 94/IJ-IND/PR/2025, tanggal 20 Maret 2025.
 - Penyusunan Capaian Output Inspektorat II - Maret 2025, berdasarkan ST Nomor 95/IJ-IND/PR/2025, tanggal 20 Maret 2025.
 - Penyusunan PP39 Inspektorat II Triwulan I Tahun 2025, berdasarkan ST Nomor 96/IJ-IND/PR/2025, tanggal 20 Maret 2025.
 - Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II Bulan Maret Tahun 2025, berdasarkan ST Nomor 97/IJ-IND/PR/2025, tanggal 20 maret 2025.

Tabel 6. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	Program / Kegiatan	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	-	-	-	-
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 Dokumen	-	-	-
003	Audit Program dan Kegiatan Pada	5 Dokumen	-	-	-	-

NO	Program / Kegiatan	Target	TW I	TW II	TW III	TW IV
	satker Cakupan Tugas Inspektorat II					
004	Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	12 Dokumen	6 Dokumen	-	-	-
005	Monitoring dan Evaluasi	11 Dokumen	-	-	-	-
006	Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	3 Dokumen	-	-	-	-
007	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	2 Dokumen	-	-	-	-

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sarasannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2025 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 8. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Triwulan I TA 2025

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1 Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan External*)IKU	0,5	Belum dapat diukur	Badan Pemeriksa Keuangan masih melakukan proses pemeriksaan.
		2 Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2024*)IKU	80	78,23%	
		3 Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2015 - 2023*)IKU	20	0%	
		4 Nilai SAKIP	79,5	Dalam proses evaluasi dan penilaian	
		5 Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan	61	Belum dapat Diukur	

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	KET
		6	Tingkat Penerapan SPBE	80	Belum dapat Diukur	
		7	Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/ atau Jasa Pemerintah	91	39,82%	

Sasaran Program Meningkatnya Kualitas Pengawasan dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 0,5%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun Badan Pemeriksa Keuangan masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2024 dengan target 80 %, realisasi pada Triwulan I tahun 2025 dari 242 Temuan Pengawasan yang terdiri dari 441 Rekomendasi, Temuan yang ditindaklanjuti sesuai rekomendasi sebanyak 345, belum sesuai rekomendasi 31 temuan, dan belum ditindaklanjuti sebanyak 65 Temuan, sehingga penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan internal adalah sebesar 78,23%, sesuai dengan Nota Dinas Inspektur Jenderal Nomor 75/IJ-IND/PW/III/2025 tanggal 17 Maret 2025 dan Nota Dinas Nomor 76/IJ-IND/PW/III/2025 tanggal 17 Maret 2025.
3. Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2015 – 2023 cakupan tugas Inspektorat II target 20 %. Pada Direktorat Jenderal IKMA dan Dekonsentrasi Jumlah Rekomendasi sebanyak 58 Rekomendasi, tindak lanjut dengan status BSR sebanyak 52 dan belum ditindaklanjuti sebanyak 6 rekomendasi. Dan pada Direktorat Jenderal ILMATE Jumlah Rekomendasi sebanyak 72 Rekomendasi tindak lanjut dengan status BSR sebanyak 34 Rekomendasi dan Belum Ditindaklanjuti sebanyak 38 Rekomendasi. Realisasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pada Direktorat Jenderal ILMATE dan Direktorat Jenderal IKMA tahun 2015 sd 2023 sebesar 0%.
4. Nilai SAKIP cakupan tugas Inspektorat II, dengan target nilai 79,5. Realisasi capaian nilai SAKIP Inspektorat II pada Triwulan I Tahun 2025, belum dapat dilaporkan sehubungan pada waktu laporan PP 39 Triwulan I dibuat masih dalam proses evaluasi dan penilaian.

5. Tingkat Hasil Pengawasan Kearsipan Inspektorat II dengan target nilai 61, pada Triwulan I realisasinya belum dapat dilaporkan karena belum dilakukan penilaian kearsipan oleh Biro Umum.
6. Tingkat Penerapan SPBE Inspektorat II dengan target 80, Hasil Penerapan SPBE pada Inspektorat II belum dapat dilaporkan sehubungan pengukuran belum dilaksanakan.
7. Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 91%, dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521811, 521211, 524119, 524114 senilai Rp 41.095.000,- dari anggaran sebesar Rp 103.190.000,- realisasi capaian kinerjanya 39,82% (realisasi anggaran dibagi total anggaran).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan I tahun 2025 dari bulan Januari - Maret tahun 2025 berjalan dengan lancar walaupun ada sedikit mengalami kendala, dikarenakan beberapa kali revisi Anggaran dalam rangka blokir penghematan dan penyesuaian kegiatan pengawasan.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi dengan bagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
3. Melakukan Revisi Anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan pada cakupan tugas Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal cakupan tugas Inspektorat II Pada Triwulan I tahun 2025 (Januari - Maret) realisasi Anggaran dan realisasi capaian fisik sesuai Aplikasi PP39 belum bisa ditampilkan karena Aplikasi PP 39 di Intranet Kementerian Perindustrian masih ada kendala, sehingga Form A PP 39 belum dapat dicetak.

Berdasarkan Aplikasi Sakti Realisasi Anggaran Triwulan I (Januari - Maret) sebesar Rp127.243.000,- atau Rp12,72% dari Pagu Anggaran sebesar Rp 1.000.000.000,- (Pagu efektif setelah dikurangi Blokir), Sisa anggaran sebesar Rp 872.757.000,- atau sebesar 87,28%, dengan capaian fisik sebesar 14,63%.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan I Tahun 2025, untuk dapat dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan serta peningkatan kinerja Inspektorat II di masa mendatang.

LAMPIRAN

NOTA DINAS

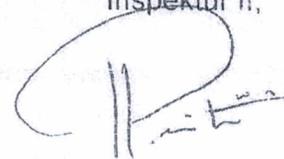
NOMOR 10 /IJ-IND.3/PR/III/2025

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : Perjanjian Kinerja Inspektur II
Lampiran : 2 Lembar
Tanggal : 03 Maret 2025

Sehubungan dengan Nota Dinas dari Sekretaris Inspektorat Jenderal Nomor 363/IJ-IND.1/PR/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 tentang Perjanjian Kinerja (Perkin) Unit Eselon II di Lingkungan Inspektorat Jenderal Tahun 2025, bersama ini kami sampaikan Dokumen Perjanjian Kinerja Inspektur II Inspektorat Jenderal Tahun 2025. Apabila tidak terdapat pertimbangan lain, mohon Bapak dapat menandatangani dokumen dimaksud.

Demikian disampaikan, atas arahan dan perkenaan Bapak diucapkan terima kasih.

Inspektur II,



Winky Angga Priatna

Tembusan :
Sekretaris Inspektur Jenderal.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
INSPEKTORAT II

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Winky Angga Priatna
Jabatan : Inspektur II

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.

Nama : M.Rum
Jabatan : Inspektur Jenderal

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggungjawab kami.

PIHAK KEDUA akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 2025

PIHAK KEDUA

M.RUM

PIHAK PERTAMA

Winky Angga Priatna

**PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT II TAHUN 2025**

No	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya Kualitas Pengawasan	1	Batas Tolcransi Temuan Material Pengawasan Eksternal	0,5%
		2	Penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal Tahun 2024	80%
		3	Penyelcsaian rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal Tahun 2015 - 2023	20%
		4	Nilai SAKIP	79,5
		5	Nilai Hasil Pengawasan Kearsipan	61
		6	Tingkat Penerapan SPBE	80%
		7	Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan/atau Jasa Pemerintah	91%

Program	Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II	Rp2.500.000.000

Total Anggaran Tahun 2025 Rp2.500.000.000,-
(Dua Milyar Lima Ratus Juta Rupiah)

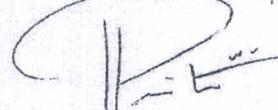
INSPEKTUR JENDERAL



M. RUM

Jakarta, 2025

INSPEKTUR II, *13*



Winky Angga Priatna

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Total	Triwulan I				Panggung Jawab	Pelaksana
					Target Antara	Realisasi			
1	Meningkatnya kualitas pengawasan	Batas toleransi temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektori II IJKU	0,50%	- Audit - Reviu - Evaluasi dan penilaian SAKIP	- Audit Kinerja Diagen IKMA - Reviu PPK - Reviu UGBM/N - Evaluasi dan penilaian SAKIP	25%	Belum dapat diukur dikarenakan Badan Pemeriksa Keuangan masih melakukan proses pemertiksaan.	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II
		Penyelesaian Rekomendasi hasil pengawasan (audit) internal tahun 2024 Cangkupan Tugas Inspektori II IJKU	80%	-Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen IKMA - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen ILMATE - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada BPIP - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Dana Tugas Pembantuan (TP)	-Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen IKMA - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen ILMATE - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada BPIP - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Dana Tugas Pembantuan (TP)	25%	78,23%	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II
		Penyelesaian Rekomendasi hasil Pengawasan (Audit) internal tahun 2015 - 2023 Cangkupan Tugas Inspektori II IJKU	20%	-Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen IKMA - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen ILMATE - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada BPIP - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Dana Dekonsentrasi	-Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen IKMA - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Diagen ILMATE - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada BPIP - Tindak Lanjut Hasil Pengawasan pada Dana Dekonsentrasi	25%	Masih dalam proses TLHP	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II
		Nilai SAKIP	79,5	Evaluasi Penilaian SAKIP pada Inspektori II	Evaluasi Penilaian SAKIP pada Inspektori II	25%	Dalam Proses Evaluasi dan Penilaian	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II
		Nilai Hasil Pengawasan Kebersihan	61	Evaluasi Penilaian Kebersihan pada Inspektori II	Evaluasi Penilaian Kebersihan pada Inspektori II	25%	Belum Dilaksanakan Penilaian	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II
	Tingkat Penerapan SPBE	80%	Penerapan dan pemanfaatan SPBE dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan di Inspektori II	Penerapan dan pemanfaatan SPBE dalam pelaksanaan kegiatan Pengawasan di Inspektori II	25%	Belum dilaksanakan	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II	
	Presentase Penggunaan Produk dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah	91%	Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa Inspektori II	Pemenuhan kebutuhan barang dan jasa Inspektori II	25%	39,82%	INSPEKTUR II	Seluruh Pegawai Inspektori II	

Jakarta, April 2025
Inspektori II
Vinly Angga Pratama